

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB ini penulis membahas metodologi penelitian. Adapun metodologi penelitian yang akan dibahas adalah mengenai pendekatan metode yang digunakan, latar penelitian (tempat dan waktu), subjek/ informan penelitian, sumber data, prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan data.

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif di dalamnya. Penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan berdasarkan filosofi *post-positivis* yang bermakna mempelajari sesuatu yang bukan eksperimen namun keadaan objek-objek alam utama.¹ Studi kualitatif ini dirancang untuk menyelidiki, menggali, menjelaskan, dan menguraikan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang sulit dijelaskan, siukur, atau diuraikan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melalui penelitian kualitatif deskriptif.²

Penelitian kualitatif deskriptif juga merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa analisa lebih lanjut dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti untuk kemudian diambil kesimpulan. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan

¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung – Alfabeta. Hlm. 214

² Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung – Alfabeta. Hlm. 56

menggambarkan, untuk melihat bagaimana komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Mengembangkan Destinasi Wisata *Geopark* Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. Dengan melakukan penelitian menggunakan metode ini diharapkan akan membantu penulis untuk dapat merangkum dan menganalisa data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Tujuan dari Penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fenomena dan mendeskripsikannya dalam sebuah hasil penelitian termasuk gambaran fenomena alamiah ataupun fenomena rekayasa manusia dengan memperhatikan kualitas karakteristik dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deksriptif hanya menggambarkan situasi apa adanya tanpa diberikan perlakuan apapun termasuk perubahan pada variabel. Perlakuan yang diberikan hanyalah peneltian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti. Penjelasan mengenai lokasi penelitian dalam memudahkan pemberian informasi dan menjelaskan lokasi yang menjadi tempat sasaran penelitian. Penelitian ini di

³ Sukmadinata, N.S. & Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*. Bandung – Refika Aditama

rencanakan akan dilakukan di Kawasan Geopark Silokek, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah selain karena belum ada penelitian yang memiliki kesamaan yakni mengenai komunikasi partisipatif Pokdarwis dalam Mengembangkan Destinasi Wisata *Geopark* Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat, juga karena Geopark Silokek merupakan salah satu geopark yang sempat diusulkan menjadi Kawasan UNESCO Global Geopark (UGGp) pada tahun 2022 sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana komunikasi Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata di daerahnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada minggu pertama sampai minggu kedua bulan Juni Tahun 2024. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti memastikan izin penelitian telah ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Subjek/ Informan Penelitian

Sumber informasi atau subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan mampu memberikan informasi yang relevan dengan situasi dan kondisi data yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Informan

adalah orang yang dipilih dan dinilai bisa memberikan penjelasan yang detail dan kaya akan informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.⁴

Informan dalam penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini objek/ informan penelitian adalah orang-orang yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian yang tergabung dalam anggota Pokdarwis Geopark Silokek, namun tidak menutup kemungkinan juga orang-orang yang berada di luar ruang lingkup Pokdarwis namun berhubungan langsung dengan Pokdarwis ataupun orang-orang yang dapat mempengaruhi kebijakan yang ada pada Pokdarwis.

Subjek penelitian yang pada pelaksanaan Penelitian yang telah peneliti wawancara ialah Manajer Umum Pengelola *Geopark* Silokek Ranah Minang yang mewakili Pemerintahan Sijunjung dalam pengembangan wisata *Geopark*, Ketua Pengelola Desa Wisata Nagari Silokek yang membawahi semua Pokdarwis yang ada di Silokek, serta PJ Wali Nagari Silokek yang sedang menjabat saat peneliti melakukan penelitian. Subjek Penelitian yang peneliti pilih ini adalah hasil dari rekomendasi dan diskusi sebelumnya dengan Pihak Badan Pengelola *Geopark* Silokek Ranah Minang yang dianggap sesuai dengan tujuan Penelitian yang dilakukan.

⁴ Sugiyono. Op Cit. 224

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan melihat dengan seksama yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik dalam menilai sesuatu yang dilakukan berkesinambungan dengan memanfaatkan indra manusia yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan dibatasi oleh indikator/ perilaku yang diamati.⁵ Perkembangan zaman saat ini pelaksanaan observasi tidak hanya pada indra manusia saja namun bisa ditambahkan dengan pemanfaatan teknologi seperti video atau gambar namun tetap diobservasi oleh manusia.

Beberapa penyataan di atas dapat diartikan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung yang difokuskan pada objek penelitian, yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang tengah terjadi. Observasi biasanya dilakukan ketika objek penelitian berkaitan dengan perilaku, tindakan manusia, fenomena alam (kejadian – kejadian yang terjadi di sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden dalam jumlah kecil.

⁵ Tiara, S.K. dkk. 2019. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo', *EduHumaniora. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), p. 21. doi: 10.17509/eh.v11i1.11905

Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi di lingkungan Geopark Silokek, melalui observasi tersebut penulis akan melihat bagaimana komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Pokdarwis Geopark Silokek dalam mengembangkan wisatanya dan melihat apakah didalam-Nya terdapat implementasi dari teori komunikasi partisipatif oleh servaes. Adapun penjelasan mengenai teori komunikasi oleh Servaes yang akan dilihat pada observasi pada penelitian ini adalah:

- a. Mengobservasi apakah terdapat indikator komunikasi partisipatif:

Heteroglasia, indikator ini menunjukkan bahwa sistem pembangunan sebaiknya mengakomodasi berbagai kelompok dan komunitas yang berbeda-beda sehingga saling mengisi satu sama lain dan bekerja sinergis. Sebagai contoh jika dalam suatu kelompok terdiri dari berbagai tingkatan mulai dari pemerintah, pengurus Pokdarwis hingga masyarakat, maka dapat dilihat bagaimana partisipasi komunikasi yang terjadi, apakah komunikasi yang terjadi dapat berlaku sama oleh semua pihak atau ada pihak yang mendominasi dalam pelaksanaan komunikasi sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam partisipasi komunikasi.

- b. Mengobservasi apakah terdapat indikator komunikasi partisipatif:

Dialog. Dialog adalah komunikasi transaksional dengan pengirim (*sender*) dan penerima (*receiver*) pesan saling berinteraksi dalam suatu periode waktu tertentu hingga sampai pada makna-makna

saling berbagi. Pada indikator dialog ini dapat dilihat bagaimana interaksi antar *sender* dan *receiver* terjadi, apakah di antara keduanya terjadi kondisi saling menghormati ketika berkomunikasi, baik pada saat diskusi, sosialisasi ataupun edukasi langsung.

- c. Mengobservasi apakah terdapat indikator komunikasi partisipatif: *Poliponi*. Secara teori *Poliponi* adalah bentuk tertinggi dari suatu dialog di mana suara-suara yang tidak menyatu atau terpisah dan meningkat menjadi terbuka, memperjelas satu sama lain, dan tidak menutupi satu sama lain. *Poliponi* merupakan suatu bentuk ideal dari komunikasi Partisipatif di mana perbedaan atau keberagaman suara- suara disadari secara kolektif sehingga saling menguatkan. Pada indikator ini penulis dapat melihat bagaimana keterbukaan suatu informasi terjadi pada Pokdarwis ini, termasuk bagaimana cara menghadapi perbedaan pendapat.
- d. Mengobservasi apakah terdapat indikator komunikasi partisipatif: Karnaval. Indikator karnaval pada komunikasi partisipatif adalah melakukan kegiatan tidak formal dan diselingi dengan humor. Anggota komunitas didorong untuk berpartisipasi dalam karnaval secara bebas. Pada indikator ini yang akan diobservasi oleh penulis adalah bagaimana cara bahasa yang digunakan oleh partisipan dalam berkomunikasi ataupun dalam memberikan sosialisasi, apakah mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia formal yang mudah dipahami/ bahasa yang sehari-hari digunakan

atau sebaliknya. Pada indikator ini juga dapat diobservasi gaya penyampaian pesan dalam penggunaan berbagai media seperti media cetak, media sosial dan penyampaian langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga didapatkan kesimpulan untuk sebuah gagasan atau topik tertentu⁶ (Sugiyono (2006: 231)).

Wawancara atau Interview merupakan salah satu cara mengumpulkan data penelitian dengan teknik komunikasi lisan yang bisa dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan kegiatan komunikasi lisan dengan pertanyaan yang diarahkan secara ketat. Wawancara semi terstruktur merupakan komunikasi lisan yang dilakukan berdasarkan sejumlah daftar pernyataan namun masih ada kemungkinan munculnya pertanyaan baru secara spontan dan terkait dengan topik pembicaraan. Wawancara tak terstruktur biasanya hanya terfokus pada pusat permasalahan tanpa daftar pertanyaan yang ketat.

Wawancara dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Pada pelaksanaannya wawancara dapat dilakukan secara *directive* maupun *indirective*. Pada wawancara *nondirective* peneliti biasanya

⁶ Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hlm: 231.

fokus terhadap pemecahan masalah, namun pada wawancara *nondirective* peneliti dapat mengeksplorasi hal-hal diluar fokus permasalahan.⁷

Pada penelitian ini yang akan dijadikan responden atau informan yang akan diwawancarai oleh penulis adalah Ketua, perangkat, dan beberapa anggota Pokdarwis Geopark Kabupaten Sijunjung serta Pejabat/ Perangkat daerah yang berhubungan dengan Pokdarwis geopark silokek ini yang dirasa penulis memiliki potensi untuk memberikan data yang maksimal. Adapun fokus wawancara yang akan dilaksanakan adalah memperdalam hasil observasi penulis mengenai penggunaan Indikator Komunikasi Partisipatif oleh Servaes.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola atau kategori dalam sebuah uraian dasar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan, tema, atau hipotesis dari hasil analisis tersebut.⁸ Penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek komunikasi partisipatif objek penelitian. Adapun tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

⁷ Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing. Hlm 56

⁸ Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta,

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode analisis yang mengklasifikasikan, menyaring, menghapus informasi yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data yang telah disaring ke dalam tema – tema, untuk menghasilkan representasi observasi yang lebih singkat dan terfokus.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menajbarkan berbagai informasi yang telah teroganisir, yang menjad dasar dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dengan adanya penyajian data, akan memudahkan pemahaman dan perencanaan langkah – langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.¹¹ Kesimpulan ditarik dari berbagai data yang disajikan dan telah dikelompokkan sehingga dapat ditarik poin-poin penting dari hasil penyajian data tersebut. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga kualitasnya terjamin. Pada bagian ini ada tahap yaitu membuat rumusan proposisi, kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang data dan membagi serta mengelompokkan

⁹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung – Alfabeta. Hlm. 246

¹⁰ Ibid

¹¹ Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h.209-210

data yang telah terbentuk, dan selanjutnya melakukan pelaporan hasil penelitian tersebut.



UIN IMAM BONJOL
PADANG